EVALUASI PERTANAMAN Acacia mangium Willd. ASAL 7 SUMBER BENIH DI WANAGAMA I GUNUNG KIDUL
TRI SASONGKO YULIANA LUKI DEWANTO , Prof. Dr. Ir. Moch. Na'iem, M. Agr.
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

EVALUASI PERTANAMAN *Acacia mangium* Willd. ASAL 7 SUMBER BENIH DI WANAGAMA I GUNUNG KIDUL

Tri Sasongko Yuliana Luki D.
Jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM

Pertumbuhan suatu tanaman dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor genetik dan lingkungan. Program pemuliaan *Acacia mangium* Willd. sebagai salah satu jenis prioritas yang dipergunakan dalam pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) di Indonesia telah dilaksanakan dengan tujuan tujuan untuk meningkatkan mutu genetiknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber benih terbaik pada pertanaman uji di lahan kritis Wanagama I, dengan menguji tanaman *A. mangium* yang berasal dari 7 sumber benih yang berbeda, yaitu Kebun Benih Semai (KBS) Grup A Pelaihari, KBS Grup B Pendopo, KBS Grup C Pelaihari, KBS Grup D Pendopo, KBS Alas Ketu, KBS Parung Panjang, dan Tegakan Benih (TB) Wanagama.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah RCBD dengan replikasi 5 blok dan masing-masing seedlot dalam tiap blok terdiri atas 25 treeplot. Penelitian dilakukan selama 12 bulan dari bulan Januari 2003 sampai dengan Maret 2004 (sampai dengan umur 18 bulan), dengan interval pengukuran 2 bulan sekali.

Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis varians tunggal (unianova) dan dilanjutkan analisis pasca anova dengan Duncan Multiple Range Test (DMRT).

Hasil penelitian menunjukkan hasil sumber benih terbaik yang berbeda-beda untuk parameter-parameter penilaian. Namun secara umum hasil terbaik dihasilkan oleh tanaman asal KBS Alas Ketu Wonogiri, sedangkan KBS Parung Panjang memberikan hasil yang kurang memuaskan dibanding sumber benih yang lain.

Kata kunci : basis genetik, kebun benih semai, tegakan benih, *Acacia mangium* Willd.

PERPUSTAKAAN FAK. KEHUTANAN UGM

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
EVALUASI PERTANAMAN Acacia mangium Willd. ASAL 7 SUMBER BENIH DI WANAGAMA I GUNUNG KIDUL
TRI SASONGKO YULIANA LUKI DEWANTO , Prof. Dr. Ir. Moch. Na'iem, M. Agr.
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Evaluation of *Acacia mangium* Willd. Plantation From 7 Seed Sources on Wanagama I Gunungkidul

by Tri Sasongko Yuliana Luki D. [1]

[1] Department of Silviculture
Faculty of Forestry Gadjah Mada University

The trial was established to obtain more information about the best seed source for local site of Wanagama I.

The trial comprises 7 different seed sources, namely SSO Grup A of Pelaihari, SSO Grup B of Pendopo, SSO Grup C of Pelaihari, SSO Grup D of Pendopo, Alas Ketu SSO, Parung Panjang SSO, and seed stand of Wanagama.

This plantation is arranged based on Randomized Complete Block Design. Each plot consists of 25 treeplots, with 5 blocks as replication. This trial located on Wanagama I Research and Education Forest on Gunung Kidul, which has known as an arid and critical land, in the Province of Yogyakarta.

Twelve months after planting, the plants of each seed sources were in the form of different rate in height and diameter growth, stem strength, life percentage, and multi stem form. Overall, from the research, it can be concluded that the best seed source in this plantation trial is Alas Ketu SSO of Wonogiri. On the other hand, this trial shows that the Parung Panjang SSO showed the worst performance.

Key words : Genetic base, seedling seed orchard, seed stand, *Acacia mangium* Willd.

PERPUSTAKAAN
FAK. KEHUTANAN UGM